

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam melakukan kualifikasi di penelitian ini, yang mana jenis penelitian kualitatif ini didapatkan dari prosedur yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang dilaksanakan secara alami dan tidak dimanipulasi keadaannya melainkan data yang dideskripsikan secara alami. Peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbasis strategi *Crossword Puzzle* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN Kalinyamatan tahun pelajaran 2022/2023 ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif dengan mengelola data yang sifatnya deskriptif seperti yang dilakukan dengan cara wawancara untuk mencari informasi lalu dilakukannya observasi dan dilakukannya pembuatan pengolahan data secara deskriptif..¹ Dalam penelitian kualitatif deskriptif, analisis informasi yang didapatkan dapat berbentuk kata-kata, dan tertulis berupa angka atau statistik, melainkan melalui penjelasan tentang keadaan yang sedang dipelajari berupa penjelasan deskripsi naratif.² Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan detail objek yang diteliti. Dalam subyek penelitian untuk menghasilkan data sebuah pernyataan yang relevan dengan kondisi sebenarnya.

Sesuai dengan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbasis strategi *Crossword Puzzle* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Kalinyamatan sehingga pendekatan yang akan dipakai dalam penelitian digunakan untuk memaparkan data yang telah diperoleh dan diteliti dengan pendeskripsian yang jelas serta sesuai dengan kondisi di lapangan.

¹ E. Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta (Fakultas Psikologi UI, 2005).

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian ini yaitu di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Learning* sudah diterapkan. Waktu yang diperlukan untuk penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Apabila informasi yang diminta dianggap cukup, penelitian dapat dinyatakan selesai. Peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara dimulai pada bulan April 2023 dan dilakukan secara mendalam sampai bulan Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan dalam mencari informasi. Subyek penelitian dapat diartikan juga orang atau benda yang memberi informasi dan jawaban data yang peneliti perlukan selama penelitian. Berikut adalah subjek penelitian.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Status
1.	Bapak Sudarto S.Pd M.Pd	Laki-Laki	Kepala Sekolah
2.	Bapak Hasbollah S.Pd	Laki-Laki	Guru IPS
3.	Muhammad Syaifullah Yusuf	Laki-Laki	Peserta Didik
4.	Irvan Amirudin	Laki-Laki	Peserta Didik
5.	Yassirly Amria	Perempuan	Peserta Didik
6.	Nur Lailatul Azizah	Perempuan	Peserta Didik

D. Sumber Data

Sumber data memiliki fungsi sebaifai indicator penting pada sebuah penelitian. Alasannya karena sumber data yang berkualitas akan menentukan hasil dari penelitian ini.

1. Sumber Data primer

Data primer memiliki pengertian sebagai sumber data di lapangan yang adanya kaitan dengan penelitian pada sumber data yang diperoleh secara langsung dari observasi dan

wawancara di lokasi penelitian. Sehingga peneliti memperoleh data primer dengan cara observasi di lapangan mengenai penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi *Crossword Puzzle* di SMPN 1 Kalinyamatan dengan wawancara langsung seperti peserta didik dan guru IPS maupun kepala sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder memiliki pengertian yaitu sebagai data pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dari data primer yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder untuk dijadikan tambahan setelah data primer diperoleh dan data sekunder tersebut diperoleh dari buku laporan jurnal serta arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, perlu menggunakan teknik mengumpulkan data-data penelitian dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang memungkinkan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat gejala-gejala yang dipelajari secara terstruktur. Selain itu observasi juga disebut dengan melakukan perhatian untuk dipusatkan kepada objek tertentu melalui penggunaan panca indra.³ Observasi dapat dilakukan dengan mengambil gambaran secara nyata berupa objek aktivitas keadaan atau suatu peristiwa. Adapun dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke sekolah guna mengamati kemudian menganalisis penerapan model pembelajaran kooperative learning berbasis strategi *Crossword Puzzle* serta melihat keadaan sekolah di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan sistematis yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang mana peneliti memperoleh informasi yang berhubungan dengan fakta di lapangan. Adapun dalam

³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 155.

penelitian ini, melakukan kegiatan wawancara langsung kepada pihak di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan informasi dan fakta penting yang disimpan dalam dokumen seperti foto transkrip maupun tulisan dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari arsip dokumen maupun buku dan dokumen lainnya yang digunakan untuk mendukung penelitian dalam mengumpulkan data dan kemudian diverifikasi.⁴

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian mengenai kondisi objektif SMPN 1 Kalinyamatan Jepara, seperti sekolah, struktur organisasi, status guru, status siswa, foto foto kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah didapat dari observasi untuk dijadikan bukti bahwasanya peneliti telah benar benar melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada metode kualitatif, data dalam penelitian harus melakukan pengujian keabsahan data. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Pengujian keabsahan dilaksanakan secara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan untuk pengecekan kembali data dari sumber yang dan serta berbagai waktu. Trigulasi dilakukan menelaah data dari berbagai sumber, cara waktu yang berbeda-beda. Adapun tringulasi ada tiga, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan Peneliti menggunakan sumber data untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda diantaranya wawancara seperti siswa, kepala sekolah, dan guru IPS di SMPN 1 Kalinyamatan. Kemudian peneliti

⁴ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press), 2010, 329.

mendeskripsikannya dengan membedakan antara berbagai sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi untuk mengetahui proses penereapan *Cooperative Learning* dengan *Crossword Puzzle* oleh guru IPS untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam melaksanakan pengujian wawancara, obeservasi, atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda-beda.⁶ Oleh karena itu, peneliti melakukan verifikasi melalui wawancara dan observasi dengan menerapkan situasi atau waktu yang berbeda sampai ada datanya muncul secara jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dan penyusunannya dilakukan dari awal kegiatan di lapangan dari hasil kegiatan wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sehingga temuannya dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan ke orang lain. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai akhir dan terus sehingga datanya jenuh.⁷ Adapun teknik dalam proses menganalisis data, yakni, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data peneliti melakukannya melalui obeservasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi secara rinci terhadap guru IPS dan peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi *Crossword Puzzle* dalam menumbuhkan minat belajar di SMPN 1 Kalinyamatan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶ Umar Sidiq dan Moh.Miftahul Choiri, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', (*Ponorogo: CV Nata Karya*), 2019, 95

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 133.

2. Reduksi Data (*data display*)

Mereduksi data merupakan meringkas, mencatat, serta memilih dan memilih pada hal-hal yang terkait dengan tema dan pola dalam penelitian. Tujuan dari reduksi memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan peneliti turun langsung ke SMPN 1 Kalinyamatan untuk melihat objek penelitian dengan menelaah hasil mengamati dan mencatat wawancara secara langsung dengan guru IPS dan siswa kelas VIII.

3. Penyajian Data

Penyajian dilakukan setelah dilaksanakannya reduksi data yang mana pada tahap ini data disajikan dalam bentuk deskripsi dalam menyusun hasil penelitian untuk membuat data lebih mudah dipahami, Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka peneliti mendeskripsikan data sebagaimana yang disampaikannya. Pada penelitian ini, menyusun hasil data penelitian mengenai penerapan *Cooperative Learning* dengan strategi *Crossword Puzzle* untuk membuat siswa lebih berminat dalam belajar di SMPN 1 Kalinyamatan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul yang di sampaikan masih bersifat sementara. Kesimpulan pertama dapat berubah jika tidak dapat ditemukan bukti-bukti yang mendukungnya. Sebaliknya, kesimpulan yang disajikan bersifat kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid.⁸ Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan memperoleh bukti data yang kuat misalnya dokumentasi dan lampiran transkrip wawancara.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.